

PEDOMAN OBSERVASI

No	Indikator	Tujuan	Hasil Observasi
A.	<p>pengamatan terhadap anak sekolah minggu Jemaat Rantepasilo</p>	<p>1. Mengamati perubahan perilaku dalam keterlibatan kegiatan sekolah minggu bagi sekolah minggu yang mempunyai kebiasaan negatif dalam beribadah</p> <p>2. Mencatat perubahan yang ada pada diri mereka terhadap perilaku mereka pada perubahan dalam beribadah</p>	<p><i>Hasil Obsevasi dalam ibadah rumah tangga SMGT;</i></p> <p>-Kurang konsentrasi, sebagian anak yang mempunyai kebiasaan negatif terlihat masih sangat kurang fokus saat beribadah berlangsung, mereka hanya fokus berbicara dengan teman disebelahnya, beberapa anak cenderung membawa handphone saat beribadah dan memainkannya ketika ibadah berlangsung sehingga mengganggu</p>

			<p>konsetrasinya dan anak lainnya.</p> <p>-Tidak aktif dalam partisipasi, saat diminta untuk berpartisipasi dalam ibadah seperti menyanyi, di tanya tentang firman tuhan yang di ceritakan dan berdoa, ada anak yang cenderung diam atau tidak antusias mengikuti ibadah.</p> <p>-Datang terlambat, sebagian anak tidak datang tepat waktu sehingga mengganggu kelancaran jalannya kegiatan ibadah dan mengurangi waktu belajar mereka.</p>
--	--	--	---

			<p><i>Observasi dalam ibadah hari minggu SMGT;</i></p> <p>-Kurang fokus dalam ibadah, beberapa anak yang memiliki kebiasaan negatif dalam beribadah di jemaat rantepasilo terlihat masih sangat kurang fokus dalam beribadah, saat guru sekolah minggu menyampaikan cerita alkitab mereka berbicara sendiri dan berbisik dengan teman di seblahnya dan terlihat bermain-main saat ibadah berlangsung</p> <p>-Sikap tidak tenang, ada anak-anak yang selalu bercanda dengan</p>
--	--	--	--

			<p>temannya sehingga menimbulkan kebisingan dan mengganggu ibadah</p> <p>-Masih banyak yang datang terlambat, Sebagian anak yang mempunyai kebiasaan terlambat sehingga tidak dapat mengikuti ibadah dari awal dan mengganggu juga konsentrasi anak-anak yang lain</p>
	<p>Analisis lingkungan masyarakat dan gereja serta orang tua</p>	<p>1. Mengamati apakah ada aspek dalam lingkungan masyarakat serta orang tua yang dapat diperbaiki</p>	<p>Dari hasil observasi peneliti, pengaruh teman sebaya, anak-anak sering meniru perilaku teman yang kurang baik karena rasa ingin</p>

		<p>dalam menangani kebiasaan negatif anak sekolah minggu</p>	<p>diterima dalam kelompok. Kemudian, kurangnya komunikasi dan bimbingan dari orang tua, Dimana tidak semua orang tua menyediakan waktu untuk anaknya sehingga beberapa orang tua cenderung memberi kebebasan pada anak dengan maksud katanya seiring berjalannya waktu mereka akan berubah sendiri. Sehingga hal ini menyebabkan anak-anak kurang bimbingan tentang mana yang baik dan buruk.</p>
C.	Wawancara	5. Melakukan	Guru sekolah minggu

	kelompok atau diskusi fokus dengan guru sekolah minggu.	wawancara kelompok atau diskusi dengan guru sekolah minggu terkait dengan kebiasaan negatif yang dilakukan pada anak sekolah minggu.	menyarankan untuk membuat aturan yang jelas dalam setiap kegiatan sekolah minggu terutama dalam beribadah, dan memberikan konsekuensi yang ringan namun konsisten bagi yang melanggar agar anak-anak memahami pentingnya disiplin agar tidak menjadi kebiasaan bagi mereka.
--	---	--	---

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa yang menjadi faktor penyebab kebiasaan negatif anak sekolah minggu di jemaat rantepasilo?
2. Bagaimana pendekatan yang dilakukan pada anak sekolah minggu untuk pengenalan dan pemahaman karakter dari masing-masing anak?
3. Apa yang menjadi tantangan guru sekolah minggu dalam menghadapi setiap karakter anak yang berbeda-beda di jemaat rantepasilo?
4. Lalu bagaimana ibu mengatasi tantangan tersebut?

Transkrip Hasil Wawancara

Hasil Wawancara dengan guru sekolah minggu di jemaat Rantepasilo

no	Pertanyaan Wawancara	Partisipan	Jawaban
	yang menjadi faktor penyebab kebiasaan negatif anak sekolah minggu di jemaat Rantepasilo?	Informan M.SL Informan H.P	Ada beberapa faktor yang memengaruhi. Pertama, banyak anak-anak yang belum memahami betapa pentingnya disiplin dalam mengikuti kegiatan Sekolah Minggu. Kebanyakan mereka terpengaruh oleh lingkungan di rumah yang kurang mendukung, misalnya kurangnya perhatian orang tua dalam membimbing anak-anak mereka. Kedua, ada juga faktor lingkungan sosial. Beberapa anak terlalu terpengaruh dengan teman-temannya dan lebih mementingkan bermain daripada mendengarkan firman

			<p>tuhan. Kemudian peran teman sebaya, dimana anak-anak sering kali terpengaruh oleh teman sebaya yang mungkin juga memiliki kebiasaan negatif, seperti berbicara diluar topik atau tidak mengikuti aturannya dengan baik. Pergaulan yang tidak sehat antara anak-anak sekolah minggu dapat memperburuk perilaku mereka secara keseluruhan.</p>
2.	<p>Bagaimana Pendekatan yang dilakukan dalam pengenalan dan pemahaman dari masing-masing karakter anak yang berbeda-beda?</p>	<p>Informan H.P Informan M.SL</p>	<p>Pendekatan pertama yang kami lakukan adalah dengan menciptakan lingkungan yang menyenangkan namun tetap disiplin. Kami sebagai guru sekolah minggu berusaha untuk menjadikan setiap kegiatan tidak hanya edukatif, tetapi juga</p>

			menarik bagi anak-anak.
3.	Apa yang menjadi tantangan yang dihadapi dalam menangani masing-masing karakter negatif anak yang berbeda-beda?	Informan H.P Informan M.SL	Berkomunikasi dengan anak-anak yang memiliki kebiasaan negatif dalam beribadah memang memerlukan pendekatan yang berbeda. Hal pertama yang kami lakukan adalah membangun hubungan yang baik dengan mereka terlebih dahulu sebelum kita mengajak mereka untuk berperilaku lebih baik, mereka harus merasa nyaman dan dihargai, kalau anak-anak merasa diterima mereka lebih mudah terbuka.
4.	Lalu bagaimana menangani tantangan tersebut?	Informan M.SL Informan R.M	Ada beberapa tantangan yang kami hadapi dalam menangani kebiasaan negatif anak-anak sekolah minggu disini, salah satunya adalah kurangnya disiplin dari

			<p>sebagian anak-anak. Beberapa dari mereka sering kali sulit untuk fokus, berbicara lain saat ibadah sedang berlangsung bahkan bermain saat beribadah. Hal ini tentu sangat mengganggu proses ibadah dan menyulitkan kami sebagai guru sekolah minggu untuk menyampaikan pesan penting. Kemudian ada beberapa juga tantangan terkait dengan pengaruh lingkungan luar, beberapa anak datang dengan kebiasaan buruk yang mereka bawa dari rumah, seperti perilaku tidak sopan dan tidak tepat waktu. Selain itu, ada juga anak yang memiliki kesulitan dalam mengikuti cerita alkitab yang diajarkan, karena mereka merasa tidak</p>
--	--	--	---

			<p>tertarik atau tidak bisa mengikuti dengan mudah.</p> <p>Kemudian cara mengatasi tantangan tersebut, untuk masalah disiplin dan fokus kami berusaha untuk menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan selama kegiatan. Kami melibatkan anak-anak dalam cerita alkitab, dan kami juga memberi mereka tanggung jawab misalnya, meminta mereka untuk memimpin doa. Dengan begitu, mereka merasa lebih terlibat dan memiliki peran penting dalam kegiatan sekolah minggu.</p>
	<p>Bagaimana pendekatan positif yang dilakukan pada anak yang memiliki kebiasaan negatif?</p>	<p>Informan M.S.L Informan H.P Informan R.M</p>	<p>Pendekatan positif akan dimulai dengan mengenali apa yang menjadi akar masalahnya. Tidak langsung</p>

		<p>menyalahkan tetapi berusaha memahami mengapa anak berperilaku seperti itu. Sebagai Guru Sekolah Minggu di jemaat Rantepasilo kami berharap agar kebiasaan negatif anak-anak dalam beribadah dapat berkurang secara bertahap, bahkan menghilang, seiring dengan pendampingan yang konsisten dan dukungan dari orang tua serta komunitas gereja. Guru berharap anak-anak dapat memahami makna ibadah dengan lebih baik dan memiliki motivasi yang tulus dalam beribadah.</p> <p>Selain itu, guru juga berharap anak-anak bisa mengembangkan sikap yang disiplin dan menghargai kegiatan rohani, bukan hanya di</p>
--	--	---

			<p>gereja tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembinaan yang berkelanjutan, guru berharap anak-anak tumbuh menjadi pribadi yang mencintai Tuhan, memiliki nilai-nilai positif, dan mampu menghindari pengaruh negatif dari lingkungan. Harapannya, dengan pembiasaan ini, anak-anak di jemaat Rantepasilo dapat menjadi generasi yang kuat dalam iman dan menjadi teladan bagi teman sebayanya.</p>
--	--	--	--